

PENGGUNAAN MULTI MEDIA INTERAKTIF DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN HADIST DI KELAS VIII MTs PESANTREN MAWARIDUSSALAM BATANG KUIS

Fahri Maulana Ramdhan¹, Parianto²

Universitas Islam Sumatera Utara

fahrimaulana0812@gmail.com¹, p4rianto@gmail.com²

Abstrak: Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Hadist Kelas VIII MTs Pesantren Mawaridussalam masih rendah, hal ini terlihat dari nilai mata pelajaran pada raport sebelumnya adalah rata-rata 6-7, rendahnya hasil belajar hadist siswa tentunya tidak terlepas dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang kurang interaktif, seperti media buku, media cetak lainnya Dalam upaya menciptakan hasil belajar siswa yang baik diperlukan penggunaan multi media yang interaktif Salah satu media interaktif adalah melalui smartphome dan sebagainya Permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Multi media interaktif dalam kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran hadist kelas VIII MTs Pesantren Mawaridussalam Sejauhmana peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran hadist kelas VIII MTs Pesantren Mawaridussalam dengan menggunakan multi media interaktif Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran intraktif dalam kurikulum merdeka belajar Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 40 orang dan alat pengumpulan data angket serta analisis statistik Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh Multi media interaktif dalam kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran hadist kelas VIII MTs Pesantren Mawaridussalam sebagaimana hasil perhitungan t-hitung lebih besar dari t-tabel atau ($3,807 > 1,684$) Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran hadist kelas VIII MTs Pesantren Mawaridussalam dengan menggunakan multi media interaktif sebesar 525% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X terhadap Y cukup signifikan Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran intraktif dalam kurikulum merdeka belajar adalah tersedianya sarana dan prasarana media yang digunakan, sedangkan faktor penghambat adalah minimnya waktu yang digunakan

Kata Kunci: Multi Media Interaktif dan Hasil Belajar

***Abstract:** Student Learning Outcomes in Class VIII Hadith Subjects MTs Pesantren Mawaridussalam are still low, this can be seen from the subject scores in the previous report card which were an average of 6-7, the low student learning outcomes in hadith are of course inseparable from the learning media used by teachers which are less interactive, such as books and other print media In an effort to create good student learning outcomes, it is necessary to use interactive multi-media One of the interactive media is through smartphones and so on The problem of this research is whether there is an influence of interactive multimedia in the independent learning curriculum to improve student learning outcomes in class VIII hadith subjects at MTs Pesantren Mawaridussalam To what extent has the learning outcomes of students in class VIII of MTs Pesantren Mawaridussalam increased by using interactive multi-media? What are the supporting and inhibiting factors in the use of interactive learning media in the independent learning curriculum This research method uses quantitative methods with a sample of 40 people and questionnaire data collection tools and statistical analysis The results of this research show that there is an influence of interactive multi-media in the independent learning curriculum to improve student learning outcomes in class VIII hadith subjects at MTs Pesantren Mawaridussalam as the results of the t-count calculation are greater than the t-table or ($3,807 > 1,684$) The increase in student learning outcomes for class VIII hadith subjects at MTs Pesantren Mawaridussalam using interactive multi-media was 525%, this shows that the influence of variable X on Y is quite significant The supporting factor in using interactive learning media in the independent learning curriculum is the availability of media facilities and infrastructure used, while the inhibiting factor is the lack of time used*

Keywords: Interactive Multi Media and Learning Outcomes

Pendahuluan

Pemerintah melakukan upaya-upaya untuk menyempurnakan sistem pendidikan, antara lain dengan dikeluarkannya undang-undang system pendidikan Nasional pada tahun 2003 dan peraturan pemerintahan No19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan telah dilakukan penataan kembali dalam peraturan pemerintah No32 Tahun 2013 Kaitannya dengan hal tersebut yaitu “visi, misi dan strategi Kementerian Pendidikan Kebudayaan pada tingkat Provinsi dan kabupaten/kota harus dapat mempertimbangkan dengan bijaksana kondisi nyata organisasi maupun lingkungan dan harus mendudukkan visi dan misi Pendidikan nasional”¹

Pendidikan terus berkembang seiring berjalannya kehidupan, karena terdapat peran penting pendidikan baik itu pendidikan secara formal maupun nonformal dimana hal ini sangat dibutuhkan Dalam penyelenggaraan pendidikan bangsa Indonesia berpacu pada fungsi utama dari pendidikan, seperti pernyataan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa : “ pendidikan kemampuan yang dikembangkan berkaitan dengan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam usahamencerdaskan kehidupan bangsa, beriman bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, cakap, mandiri, kreatif dan bertanggung jawab”²

Dalam penyelenggaraannya terdapat peran besar pendidik yang membuat pembelajaran menjadi aktif dan memanfaatkan kecanggihan teknologi Penting bagi pendidik memanfaatkan media pembelajaran modern, salah satunya pemanfaatan media platform pembelajaran, dimana efektif digunakan dalam proses pembelajaran Namun beda halnya pembelajaran dilaksanakan masih dengan metode pembelajaran ceramah dan untuk pemberian tugas melalui media pembelajaran WhatsApp Sistem pembelajaran seperti ini tidak mengikuti perkembangan zaman, meskipun sebenarnya guru bebas menggunakan media dan metode apapun dalam pembelajaran, namun hal ini tentunya membuat pembelajaran siswa kurang efektif, tidak menarik dan hasil belajar siswa tidak meningkat atau mengalami penurunan

Upaya lain yang dilakukan pemerintah yaitu dengan perbaikan pada mutu pendidikan/guru Dalam undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah lebih lanjut pula dijelaskan dalam peraturan pendidikan Nasional No16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru dan dinyatakan bahwa “setiap guru wajib memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional”³

Pendidik menerapkan kurikulum merdeka untuk proses pembelajaran, namun kurikulum tersebut mengalami perubahan sewaktu-waktu, karena penerapan konsep-konsep materi, dimana terjadi perbedaan antara proses pembelajaran yang dulu dan sekarang, yaitu “konsep pembelajaran kurikulum merdeka tidak lagi mengharuskan materi habis dibahas tuntas Proses pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan metode dan penggunaan media pembelajaran saat ini juga belum sesuai, sehingga diperlukan media dan metode pembelajaran yang baru”⁴

Selain itu pendidik juga dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan berfokus pada siswa dengan melibatkan kecanggihan teknologi Karena konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka berfokus pada siswa

Program pendidikan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan, sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan yang telah diterapkan Dalam Permendikbud No66 Tahun 2013 tentang standar penilaian dinyatakan

bahwa “penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai melalui dari input (masukan), proses, dan output (keluaran)”⁵

Penilaian autentik atau penilaian nyata adalah “proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar peserta didik. Penilaian diperlukan untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar belajar atau tidak, memahami atau tidak menguasai atau tidak dan apakah pengalaman belajar peserta didik memiliki pengaruh yang positif bagi peserta didik”⁶

Dalam banyak penelitian menggunakan multi media sebagai sarana belajar yaitu Nearpod, siswa dapat dengan mudah menggunakan, juga mudah bagi pendidik dalam proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka, karena dalam Nearpod terdapat fitur live lesson, live lesson + zoom sehingga siswa bisa memiliki akses terhadap materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun

Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi. Suyanto dalam Firdaus, dkk mengatakan bahwa Multimedia adalah “pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, audio, gambar, bergerak (video dan animasi dengan menggunakan link dan tool yang memungkinkan pemakaian melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi”⁶

Untuk melengkapi penjelasan mengenai multimedia interaktif, setelah penjelasan mengenai multimedia di atas akan dijelaskan pula pengertian interaktif. Pengertian interaktif juga dijelaskan oleh Efrina, dkk “Interaktif maksudnya program multimedia pembelajaran interaktif bersifat komunikasi dua arah, artinya memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna, dan melakukan berbagai aktivitas yang akhirnya juga dapat direspon balik oleh program multimedia dengan suatu balikan atau feedback”⁷

Menurut hasil penelitian Nurhamidah penggunaan Nearpod bagi guru dalam proses pembelajaran sangat disarankan, “karena mudah digunakan dimana secara leluasa guru bisa memantau kemajuan setiap siswa, tidak hanya itu kognitif siswa akan lebih mudah terangsang, sehingga mengikuti proses pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa”⁸ Hasil penelitian tersebut juga membuktikan bahwa dengan penggunaan Nearpod membuat siswa lebih puas dalam belajar dan prosesnya lebih terintegrasi dan terarah

Hasil penelitian Atsira dan Zukdi juga menjelaskan bahwa “Nearpod mendukung proses pembelajaran karena bisa diakses secara online dan offline melalui smartphone dan laptop, selain itu Nearpod juga memungkinkan terciptanya interaksi antara pendidik dan siswa secara langsung, dan kehadiran Nearpod membantu pendidik dalam membentuk suasana pembelajaran lebih interaktif untuk berkompetisi dan berkolaborasi”⁹ Nearpod memiliki banyak fitur salah satunya yaitu presentation tools sehingga bisa dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyiapkan materi pembelajaran

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, maka relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa multi media interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan

Pendidik juga bisa membuat presentasi yang menarik dengan menambahkan fitur pendukung seperti audio, pertanyaan, permainan, polling dan wadah kolaborasi. Kemudian presentasi yang disajikan kepada siswa lebih interaktif

Hasil penelitian Inanta, Zuhajidan Indrayani juga menjelaskan bahwa “penggunaan Nearpod gratis, kecuali menginginkan fitur tambahan diluar fitur yang telah disediakan, selain itu siswa tidak harus membuat akun agar bisa bergabung, cukup pendidik atau guru memberikan kode atau link kepada siswa agar mengakses pembelajaran”¹⁰ Melalui Nearpod pertemuan berlangsung dalam ruang virtual, sehingga pendidik bisa membuat presentasi baik dalam bentuk visual, teks, audiovisual bahkan tebakkan pertanyaan untuk dimainkan bersama. Sehingga Nearpod dalam penelitian ini

mendukung pembelajaran utamanya dalam materi dinamika kependudukan, karena akan menciptakan suasana pembelajaran interaktif, mengasah daya ingat dengan adanya fitur kuis, kemampuan menganalisa yang berkembang, memberikan hiburan dan merangsang kreativitas siswa

Selama proses pembelajaran siswa secara langsung dapat berpartisipasi, maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif Nearpod agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian sangat jelas bahwa untuk menjadi guru harus memiliki kualifikasi yaitu terkait tingkat pendidikan formal minimum sebagai seorang calon guru, selain itu seorang guru juga harus memiliki beberapa kompetensi yang terdapat di undang-undang Republik Indonesia

Kompetensi yang dimaksud yaitu sekumpulan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat berhasil melahirkan insan-insan yang sesuai dengan harapan bangsa. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki

Agama Islam mengajarkan umatnya agar cerdas dan kreatif, pintar dan berprestasi, untuk menciptakan hal tersebut seorang guru harus cerdas dalam memberikan metode dan mengajarkan melalui media pembelajaran yang efektif, Allah SWT berfirman sebagaimana surat An-Nahl 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”¹¹

Berdasarkan ayat di atas tentunya dapat dipahami bahwa orang yang benar-benar menuntut ilmu dan belajar dengan sungguh-sungguh, maka Allah akan meningkatkan derajatnya bahkan meningkatkan keilmuannya tentunya bagi orang-orang yang tetap dalam keimanan

وَسَلِّمْ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةَ الَّتِي كَانُوا يَعْمَلُونَ وَاللَّهُ مُجِيبُ دُعَائِهِمْ وَالشَّيْطَانُ يَفْعَلُ مَا يُؤْمَرُ
وَسَلِّمْ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةَ الَّتِي كَانُوا يَعْمَلُونَ وَاللَّهُ مُجِيبُ دُعَائِهِمْ وَالشَّيْطَانُ يَفْعَلُ مَا يُؤْمَرُ
وَسَلِّمْ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةَ الَّتِي كَانُوا يَعْمَلُونَ وَاللَّهُ مُجِيبُ دُعَائِهِمْ وَالشَّيْطَانُ يَفْعَلُ مَا يُؤْمَرُ
وَسَلِّمْ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةَ الَّتِي كَانُوا يَعْمَلُونَ وَاللَّهُ مُجِيبُ دُعَائِهِمْ وَالشَّيْطَانُ يَفْعَلُ مَا يُؤْمَرُ

Artinya: Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada seorang mukmin yang lemah. Namun, keduanya memiliki keistimewaan masing-masing. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menggapai hal-hal yang bermanfaat untukmu! Mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah menjadi orang yang lemah. Jika ada suatu musibah yang menimpamu, janganlah engkau katakan: “seandainya aku lakukan hal lain (selain yang aku lakukan tadi), maka aku akan begini dan begitu” Namun katakanlah: “hal tersebut merupakan bagian dari takdir yang Allah telah tentukan dan Allah telah melakukan apa yang Ia kehendaki” Ketahuilah bahwa berandai-andai itu memberi peluang kepada syetan untuk memainkan perannya¹²

Berdasarkan hadits di atas dapat dipahami bahwa Islam mengajarkan kepada umatnya agar menjadi orang mukmin yang kuat, cerdas dan berprestasi dengan melalui pertolongan Allah SWT

Dalam upaya mencapai pendidikan yang benar-benar berkualitas maka seorang guru

sebagai pendidik dan pengajar harus benar-benar menguasai segala konsekuensi di dalam proses belajar mengajar terutama dalam penguasaan kurikulum yang selalu terus berubah melalui kementerian pendidikan Sebab Implementasi kebijakan merdeka belajar mendorong peran guru baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam proses pembelajaran Selain sebagai salah satu sumber belajar, dalam merdeka belajar guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang didukung oleh kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial Oleh karena itu guru harus benar-benar siap dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan tetap mampu menggunakan media yang interaktif

Program Merdeka Belajar meliputi empat pokok kebijakan utama, yaitu: 1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN); 2) Ujian Nasional (UN); 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan 4) Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) zonasi Menurut Mendikbud, program ini akan menjadi arah pembelajaran ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Kebijakan Merdeka Belajar ini diharapkan guru dapat lebih fokus pada pembelajaran siswa dan siswa pun bisa lebih banyak belajar Kesiapan guru inilah yang nantinya menentukan keberhasilan pelaksanaan kebijakan merdeka belajar “Kesiapan guru khususnya dalam proses pembelajaran yang efektif yakni mengajar yang jelas, menggunakan variasi strategi dan metode pembelajaran, menggunakan variasi media pembelajaran, memberdayakan peserta didik, antusias dalam pembelajaran dan lain sebagainya”¹³

Berdasarkan fenomena yang terjadi di berbagai sekolah khususnya Madrasah Tsanawiyah bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran hadis masih rendah, hal ini tentunya disebabkan karena berbagai factor yang mempengaruhinya Dari sekian banyak factor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar tentunya menjadi permasalahan umum yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran

Sebagaimana hasil observasi awal penulis bahwa Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Hadist Kelas VIII MTs Pesantren Mawaridussalam masih rendah, hal ini terlihat dari nilai mata pelajaran pada raport sebelumnya adalah rata-rata 6-7, rendahnya hasil belajar hadist siswa tentunya tidak terlepas dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang kurang interaktif, seperti media buku, media cetak lainnya Dalam upaya menciptakan hasil belajar siswa yang baik diperlukan penggunaan multi media yang interaktif Salah satu media interaktif adalah melalui smartphone dan sebagainya

Berdasarkan fenomena ini tentunya mendesain agar guru mampu membangun kondisi agar siswa memiliki kesadaran secara mandiri untuk mengelola pembelajarannya berdasarkan gaya belajar yang cocok masih perlu ditingkatkan melalui kesiapan guru dalam penguasaan segala proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi hadist Multi media sebagai media pembelajaran hendaknya dapat diajarkan secara interaktif oleh guru bidang studi khususnya Pendidikan Agama Islam dalam pelajaran Hadits

Sesuai dengan latar belakang dan fenomena yang ada menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam sehingga penulis menetapkan judul : Penggunaan Multi Media Interaktif Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Hadist Kelas VIII MTs Pesantren Mawaridussalam

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dipakai adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif Penelitian berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan mencari pengaruh antara variable yang ada “Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi antara multi media dengan hasil belajar siswa”²² Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian melalui proses pembelajaran

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Singkat

Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Mawaridussalam merupakan salah satu sekolah jenjang MTs berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec Batang Kuis, Kab Deli Serdang, Sumatera Utara Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren didirikan pada tanggal 18 November 2010 dengan Nomor SK Pendirian AHU-4830AH0104Tahun 2010 yang berada dalam naungan Kementerian Agama Operator yang bertanggung jawab adalah M Shalepian Siregar Dengan adanya keberadaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec Batang Kuis, Kab Deli Serdang

Alamat Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren terletak di Jl Peringgian Dusun III Tumpatan Nibung, Sena, Kec Batang Kuis, Kab Deli Serdang, Sumatera Utara Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 762/BAN-SM/SK/2019 pada tanggal 9 September 2019

Salah satu latar belakang pendirian Pondok Pesantren Mawaridussalam adalah besarnya dukungan masyarakat Secara riil, dukungan ini diikrarkan pada hari Ahad, 8 November 2009, saat para pendiri mengundang masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh organisasi, pemuka agama dan tokoh pemuda dalam acara silaturahmi dan doa bersama memohon keridhaan dan keberkahan Allah akan rencana pendirian Ponpes Mawaridussalam di Jl Peringgian Dusun III Desa Tumpatan Nibung Batang Kuis Deli Serdang Acara ini bertepatan dengan peringatan hari raya qurban tahun 2009 M / 1430 H Lebih dari 250 masyarakat dan tokoh masyarakat hadir dalam acara tersebut yang jуда diisi dengan penanda tanganan dukungan Dukungan ini terus bergulir, sehingga terkumpul tanda tangan kurang lebih dari 380 orang dari berbagai desa di Kecamatan Batang Kuis Sementara dukungan juga mengalir dari 10 Kepala Desa se Kecamatan Batang Kuis, yaitu Kepala Desa Tumpatan Nibung, Kepala Desa Bakaran Batu, Kepala Desa Sugiharjo, Kepala Desa Baru, Kepala Desa Bintang Meriah, Kepala Desa Mesjid, Kepala Desa tanjung Sari, Kepala Desa Batang Kuis Pekan, Kepala Desa Paya Gambar dan Kepala Desa Sidodadi Dukungan ini dikuatkan oleh dukungan Camat Batang Kuis saat itu, Bapak Dedi Maswardy, SSos, MAP Dukungan ini terus mengalir, terutama dari organisasi kemasyarakatan dan pemerintah, seperti dari MABMI Batang Kuis, MUI Deli Serdang, MUI Sumut, Kementerian Agama dan lain-lain

Profil

NPSN	10264176
Nama Sekolah	MTSS PP MAWARIDUSSALAM
Naungan	Kementerian Agama
Tanggal Berdiri	18 November 2010
No SK Pendirian	AHU-4830AH0104Tahun 2010
Tanggal Operasional	8 Maret 2016
No SK Operasional	303 Tahun 2016
Jenjang Pendidikan	MTs
Status Sekolah	Swasta

Akreditasi	A
Tanggal Akreditasi	9 September 2019
No SK Akreditasi	762/BAN-SM/SK/2019
Sertifikasi	
Alamat	JL PERINGGAN DUSUN III TUMPATAN NIBUNG
Desa / Kelurahan	Sena
Kecamatan / Kota(LN)	Kec Batang Kuis
Kab / Kota / Negara (LN)	Kab Deli Serdang
Provinsi / LN	Sumatera Utara

Visi dan Misi

Visi Pondok Pesantren Mawaridussalam adalah menjaga kemurnian akidah dan mengharap eidha Allah SWT dengan segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta berkemampuan memelihara dan menyuburkan khazanah wakaf berlandaskan al-Qur'an, Hadis dan ajaran syariat Islam

Misi Pondok Pesantren Mawaridussalam:

Membina sumber daya insani muslim yang beristiqomah guna mencapai derajat muttaqin

Menjadikan Pondok Pesantren Mawaridussalam sebagai tempat beramal jariyah dengan meningkatkan gerakan infak, zakat, wakaf, dan sedekah sebagai modal melaksanakan upaya meningkatkan khazanah wakaf serta sumber daya insan muslim tersebut

Menjadikan Pondok Pesantren Mawaridussalam sebagai sumber pengetahuan agama islam, Bahasa al-Qur'an/Arab, ilmu pengetahuan umum yang tetap berjiwa ponpes

Menjadikan Pondok Pesantren Mawaridussalam sebagai lembaga pendidikan yang berkhidmah kepada masyarakat, membentuk karakter umat guna kesejahteraan lahir batin, dunia dan akhirat

Tujuan

Tujuan Mts Mawaridussalam adalah untuk mencetak santri mukmin muslim-muhsin, taat menjalankan dan menegakkan syariat Islam, berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berpikiran positif, beramal ikhlas dan berkhidmat kepada agama, bangsa dan negara

Kedaaan Guru

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap upaya pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani peserta didik agar ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiannya Oleh karena itu pendidik dalam konteks ini bukan hanya terbatas pada orang-orang yang bertugas di sekolah tetapi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan anak mulai sejak alam kandungan hingga ia dewasa Berdasarkan studi dokumen Profil MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, diketahui bahwa jumlah guru dan pegawai di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang tersebut berjumlah 47 orang Dengan rincian guru seluruhnya adalah 45 orang yang masing-masing berstatus non-PNS dan pegawai berjumlah 2 orang dan juga berstatus non-

PNS Untuk lebih rincinya keadaan guru MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang berdasarkan kualifikasi pendidikannya dan status kepengurusan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Keadaan Guru

No	Nama	Tamatan	Status	Mata Pelajaran
1	Habib Futut Santoso Ritonga,SPdl	S1	KaSekolah	AAkhlak
2	MSyafii Lubis,SSos,MM	S2	Waka/Guru	SKI
3	Agisnirodi,SHI,SPdl,MM	S2	Awaka/Guru	QHadits
4	MHarmain,SE,SPdl,MM	S2	Guru	BARab
5	Mahani,SAg, SPdl,MM	S2	Gutu	BARab
6	Asnah SembiringSAg,MA	S2	Guru	Fiqih
7	Rajuddin SSHI, MM	S2	Guru	Fiqih
8	Chairunnisa,SSMM	S2	Guru	BIngris
9	MIrfansyah SMM	S2	Guru	IPS
10	Mardiana, SPd	S1	Guru	MM
11	Heri Kiswanto,SPdl	S1	Guru	QHadits
12	Ravika Havani, SPdl	S1	Guru	MM
13	Elsi Efrina Ginting	SLTA	Guru	IPS
14	Jen Sio	D2	Guru	IPA
15	Sarifah Tanjung	D2	Guru	AAkhlak
16	Sofia Darlenia	D1	Guru	IPS
17	Rafika Iswani	D1	Guru	BIndo
18	Tatik Sujiati	D2	Guru	BIndo
19	Nurul Suro Nst	D2	Guru	IPA
20	Mustaqim Sidebang	SLTA	Guru	TIK
21	AbduL Yazid Hasibuan	SLTA	Guru	TIK
22	Sa'dun Said Sidebang	SLTA	Guru	PJOK
23	MARief Adillah	SLTA	Guru	PJOK
24	Imam Zaki Husein	SLTA	Guru	PJOK
25	Bina Lestari	SLTA	Guru	BIndo
26	Sulaiman	SLTA	Guru	BIngg
27	Rifnatul FMegawati	SLTA	Guru	TIK
28	Veronika BrKaro	SLTA	Guru	BIngg
29	Hikmah Sittasari, SPdl	S1	Guru	AAkhlak
30	Sofiyan Hidayat	SLTA	Guru	BARab
31	Hasnan Abdi	SLTA	Guru	PKN
32	Hasnan AlBann Sinurat	SLTA	Guru	PKN

Sumber : Pesantren Mawaridussalam, 2024

Keadaan Siswa

Siswa adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan Siswa yang menjadi objek utama dalam proses belajar mengajar merupakan sosok pribadi yang menerima program pendidikan dan latihan-latihan yang ada di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam, maksudnya setiap siswa yang mendapatkan pendidikan dan latihan-latihan dengan kesehariannya dapat merubah sikap dan tingkah lakunya menjadi pribadi yang lebih baik lagi

Tabel 2 Keadaan Siswa

No	Kelas	Rombel										Jlh
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	

1	Kelas VII	31	28	29	24	30	25	26	25	27	27	272
2	Kelas VIII	35	31	33	28	31	32	30	28	26	29	303
3	Kelas IX	37	33	28	32	32	30	32	-	-	-	224
Jumlah												799

Sumber : Pesantren Mawaridussalam, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diperkuat dengan hasil studi dokumentasi peneliti mengenai klasifikasi keadaan jumlah murid mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan, mencapai jumlah keseluruhan 799 siswa/i dan dalam setiap rombongan belajar sebanyak 24-37 orang dalam satu kelas baik kelas VII, VIII, dan IX yang ada pada MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

Sarana dan Prasarana

Tabel 3 Sarana dan Prasarana Pesantren

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	-	29	-	-
2	Ruang Kepala Madrasah	-	1	-	-
3	Ruang Guru	-	3	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-
5	Laboratorium IPA (Sains)	-	1	-	-
6	Laboratorium Komputer	-	2	-	-
7	Laboratorium Bahasa	1	-	-	-
8	Laboratorium PAI	1	-	-	-
9	Ruang Perpustakaan	-	1	-	-
10	Ruang UKS	2	-	-	-
11	Ruang Keterampilan	2	-	-	-
12	Ruang Kesenian	-	1	-	-
13	Toilet Guru	-	5	-	-
14	Toilet Siswa	-	9	-	-
15	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	-	1	-	-
16	Gedung Serba Guna (Aula)	-	1	-	-
17	Ruang OSIS	-	2	-	-
18	Ruang Pramuka	-	2	-	-
19	Masjid/Mushola	-	1	-	-

20	Gedung/Ruang Olahraga	-	1	-	-
21	Rumah Dinas Guru	-	1	-	-
22	Kamar Asrama Siswa (Putra)	-	9	-	-
23	Kamar Asrama Siswi (Putri)	-	2	-	-
24	Pos Satpam	-	2	-	-
25	Kantin	-	2	-	-

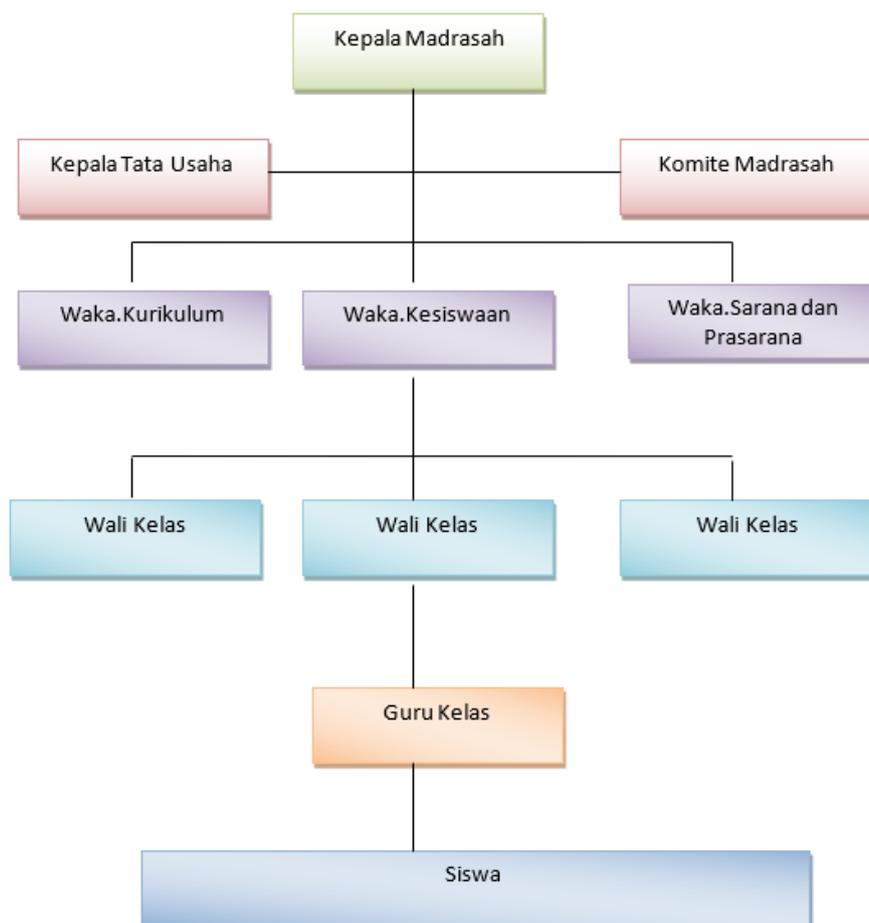
Sumber : Pesantren Mawaridussalam, 2024

Tabel 4 Sarna Prasarana Belajar

No	Jenis Sarpras	Kondisi Sarpras		Jlh Ideal Sarpras
		Baik	Rusak	
1	Kursi Siswa	425	-	425
2	Meja Siswa	425	-	425
3	Loker Siswa	-	-	-
4	Kursi Guru di Ruang Kelas	29	-	29
5	Meja Guru di Ruang Kelas	29	-	29
6	Papan Tulis	29	-	29
7	Lemari di Ruang Kelas	-	-	-
8	Komputer/Laptop di Lab Komputer	20	-	20
9	Alat Peraga PAI	-	-	-
10	Alat Peraga IPA (Sains)	1	-	1
11	Bola Sepak	3	-	3
12	Bola Voli	3	-	3
13	Bola Basket	3	-	3
14	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	-	1
15	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	-	1
16	Lapangan Bulutangkis	1	-	1
17	Lapangan Basket	1	-	1
18	Lapangan Bola Voli	2	-	2

Sumber: Pesantren Mawaridussalam, 2024

Struktur Organisasi



Gambar : Struktur MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam

Deskripsi Hasil Pebelitian

Uji Validitas

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi utamanya. Suatu item pertanyaan dapat dikatakan valid jika koefisien korelasinya ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 40$ yakni lebih besar dari 0,312 atau dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment Pearson dengan level signifikansi 95% sebagai nilai kritisnya. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan valid dan sebaliknya tes penelitian ini dikatakan valid dan tidak valid apabila :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312 maka dikatakan Valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 0,312 maka dikatakan Tidak Valid

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Sebelum Menggunakan Multimedia Interaktif

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0452	0312	Valid
2	0388	0312	Valid
3	0320	0312	Valid
4	0360	0312	Valid
5	0407	0312	Valid
6	0338	0312	Valid

7	0466	0312	Valid
8	0410	0312	Valid
9	0366	0312	Valid
10	0369	0312	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, sepuluh item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312. Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Setelah menggunakan Multimedia Interaktif

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0452	0312	Valid
2	0388	0312	Valid
3	0336	0312	Valid
4	0360	0312	Valid
5	0407	0312	Valid
6	0338	0312	Valid
7	0466	0312	Valid
8	0410	0312	Valid
9	0420	0312	Valid
10	0420	0312	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, Sepuluh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312. Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dipahami bahwa variabel Multimedia Interaktif (X) dan variabel Hasil Belajar (Y) setelah dilakukan uji validitas menunjukkan semua soal atau pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Item yang dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan reliabel.

Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3 Tingkat Reliabel Berdasarkan Tingkat Alpha

Alpha	Tingkat Reliabel
00,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 100	Sangat Reliabel

Uji reliabel merupakan pengujian untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian

menggunakan instrumen yang handal dan dapat di percaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, dan dilakukan dengan membandingkan Cronbach Alpha dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha minimal 0,60

$$r = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum sb^2}{s_1^2} \right)$$

Keterangan:

rl = Reliabilitas Instrumen

kl = Banyaknya Pernyataan

$\sum sb^2$ = Jumlah Varian Butiran

S_1^2 = Varian Total

Tabel 4

Variabel	Cronbac's Alpha	Alpha Minimal	Status
Free Tes	0,726	0,60	Reliabel
Post Tes	0,766	060	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa ketiga instrumen penelitian pada penelitian ini telah memenuhi dasar unsur reliabilitas yang terpercaya. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Alpha Variabel sebelum menggunakan multimedia interaktif sebesar 0,726 > 0,60. Dan nilai Alpha setelah menggunakan multimedia interaktif sebesar 0,766 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya.

3. Deskripsi Hasil Tes

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan free tes yang dilakukan dengan pembelajaran metode multi Media interaktif kelas VIII1

Tabel 5 Menggunakan Multi Media Interaktif kelas VIII1

No	Nama	Nilai
1	AISYAH SIREGAR	60
2	AHMAD ZENALDI	60
3	CHIKA LATIFAH AZ ZIKRA	70
4	FATHIYYATUSH SHOLEHAH	60
5	FATHURRAHMAN AZHAR	70
6	FIDYRA REHANDRA PUTRA	50
7	GHANI ILMI RIZKI	60
8	HILAL SHATA YAFI	70
9	KHAIKAL DWI RIZKY	70
10	MUHAMMAD DIPONOGERO SUBIANTO	70
11	RAMZI ALGAN WALI	60
12	SAKHA MAULANA AZZAHIR	60
13	FAHRI AKBAR	60
14	GHARA AHMADINEJAD	60
15	IMAM HAIZAIRI	40

16	INDAH KHAIRANI H	60
17	KHASIFUL BAQI	70
18	KIARA AL QAWIY RIFA	70
19	KIRAL ZAKY RASHYA	70
20	MUHAMMAD RIZKI DIFIANSYAH	70
21	NADHIFA AULIA	70
22	NADINE RIZKIKA KHAIRUNISSA	80
23	NAJWA ANNISA CHAIR	60
24	NAMIRA TAZKIA	60
25	NAZWA ALKHANSA	60
26	QANITA SYAHFITRI	70

Tabel 6 Rata-rata, Median dan standard deviasi

Scale Statistics

Mean	Variance	Std Deviation	N of Items
1915385	581538	2411511	3

Berdasarkan table di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean pada kelas VIII1 adalah 1915385, varian median 581538 dan standard deviation adalah 2411511

Tabel 7 Menggunakan Multi Media Interaktif kelas VIII 2

No	Nama	Nilai
1	RARAS HUSNA DYANTA	70
2	SABIRA SHAHNAZ RANGKUTI	70
3	SAVAIRA RIZQIN	70
4	SYIFA ADELIA SYAKIRA NST	60
5	TENGGU MUHAMMAD ALIF	70
6	ADILAH HUSNA KESUMA	70
7	AQIL MAULANA	60
8	ALYA JAZILA KHALIS	80
9	AFUWU MUNJI KIRAM TARIGAN	80
10	FAHRI AKBAR	70
11	GHARA AHMADINEJAD	60
12	IMAM HAIZAIRI	70
13	INDAH KHAIRANI H	80
14	KHASIFUL BAQI	70
15	ANITA M	70
16	BETTY SUNDARI	70
17	CINDI SAHARA	70
18	DEWI ANGRAINI	70
19	FRISKA	70
20	NURIASMA	70
21	RETINA RAHMA	70

22	RAHMAWATI	80
23	VERAWATI	70
24	WULANDARI D	90
25	RAHMAH	60
26	SULASTRI	70
27	AMELIA	70
28	SINDI	70
29	SYAMSIAH	70
30	SITI M	80

Selanjutnya mencari mean, median dan standard deviation adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Medan, median dan standard deviation

Scale Statistics

Mean	Variance	Std Deviation	N of Items
1915385	581538	2411511	3

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa nilai tes kelas VIII2 meunjukkan nilai rata-rata (mean) adalah 2130000, median 394138 dan nilai standard deviation adalah 1985291

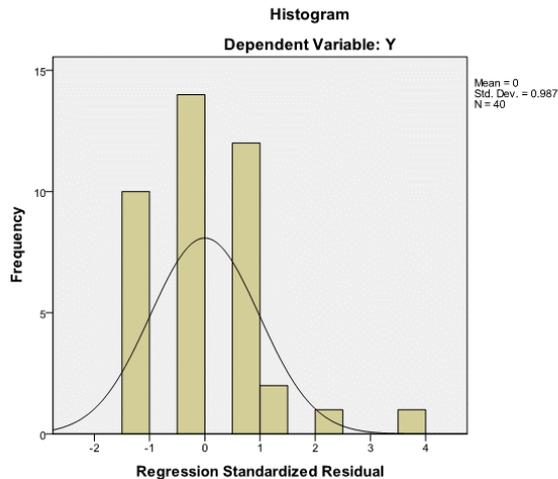
4. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil ujil normalitas datal dengan menggunakanl ujil Kolmogorov-Smirnovdan denganl melihat lujigrafik, makal dapat ldisimpulkan bahwal data mempunyail distribusi lnormal Berdasarkanl perhitungan ldengan menggunakanl SPSS lver26 dapat diketahuil dengan melihatl nilai lKolmogorov-Smirnovl sebesar 10,645 denganl tingkat signifikasil sebesar 10,356 Jikal signifikasil nilai lKolmogorov-Smirnovl lebih besarl dari 10,05, makal dapat dinyatakanl data mempunyail distribusi lnormal Hall ini didukungl dengan grafickl dimana datal mengikutil garis ldiagonal Adapunl ujil normalitasl data lKolmogorov-Smirnovl ada padal tabel lberikut:

Tabel 9 Hasil uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

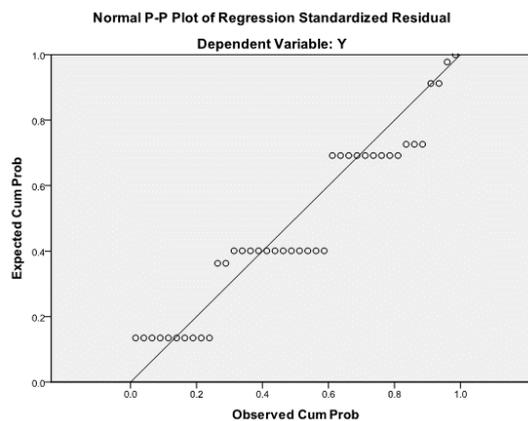
		Sesudah	Sebelum
N		40	
Normal Parameters ^a	Mean	756777423	829106541
	Std Deviation	124781834	573779612
Most Extreme Differences	Absolute	112	127
	Positive	058	127
	Negative	-112	-084
Kolmogorov-Smirnov Z		645	
Asymp Sig (2-tailed)		923	

Adapunl grafickl ujil Normalitasl dapatl dilihat padal gambar lberikut:



Gambar 1 Histogram

Adapun normal probability plot masing-masing variabel dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

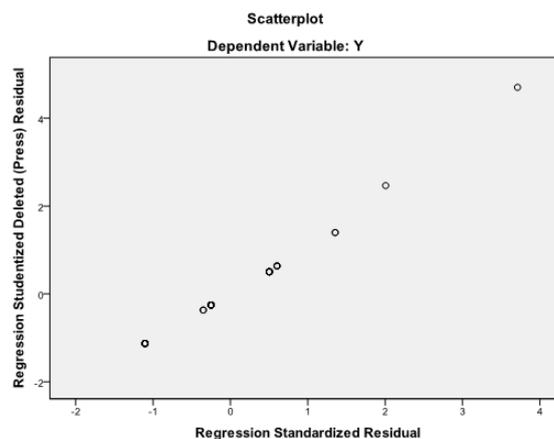


Gambar 2 Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa distribusi dari titik-titik data di sekitar garis diagonal yang dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan dapat dikatakan normal. Maka model regresi layak dipakai untuk multi media interaktif variabel independennya.

5. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menyimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kata lain, terjadi kesamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3 Grafik Uji Heteroskedastisitas

Kesimpulan ini diperoleh dengan melihat penyebaran titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Hipotesis

1. Uji t

Untuk mengetahui linieritas dari variabel maka dapat diketahui berdasarkan uji linieritas dengan perhitungan SPSS Versi 26 sebagai berikut:

Tabel 10 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	58000	10934		5304	000
VIII1	200	170	234	1677	251

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan table di atas maka dapat diketahui bahwa signifikan sebesar 1677 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($3807 > 0,05$) Dimana nilai t hitung 1677 lebih besar dari t tabel 1673 (Terlampir) atau ($1677 > 1673$) dengan kearah positif Maka H_0 di terima dan H_a di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh Penerapan multi media interaktif dalam kurikulum merdeka Terhadap Hasilbelajar Siswa Mata Pelajaran Hadist Kelas VIII MTs Pesantren Mawaridussalam

2. Uji R² (IDeterminan)

Hasil perhitungan regresi tersebut dapat dilanjutkan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Mobile Banking terhadap Pendapatan dengan rumus L_{spss}

Tabel 11 Uji Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	434 ^a	455	015	683130	2304

a Predictors: (Constant), VIII1

b Dependent Variable: VIII2

Jika variabel independen lebih dari satu, maka sebaiknya untuk melihat kemampuan variabel memprediksi variabel dependen, nilai yang digunakan yaitu nilai adjusted R^2 Nilai adjusted R^2 sebesar 0,434 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 434% Dengan kata lain bahwa multi media interaktif berperan dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Hadist Kelas VIII MTs Pesantren Mawaridussalam

Berdasarkan uraian di atas sebagaimana hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan multi media interaktif melalui kurikulum merdeka dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Hadist Kelas VIII MTs Pesantren Mawaridussalam

Temuan Penelitian

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa:

Berdasarkan table di atas maka dapat diketahui bahwa signifikan sebesar 3807 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($1677 > 0,05$) Dimana nilai t hitung 3807 lebih besar dari t tabel 1673 (Terlampir) atau ($1677 > 1673$) dengan kearah positif Maka H_0 di terima dan H_a di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh Penerapan multi media interaktif dalam kurikulum merdeka Terhadap Hasilbelajar Siswa Mata Pelajaran Hadist Kelas VIII MT's Pesantren Mawaridussalam

Adapun persentase yang dipengaruhi oleh menggunakan multia media interaktif melalui kurikulum merdeka terhadap hasil belajar sebagaimana Nilail adjusted R^2 sebesar 0,525 mempunyai artil bahwa variabel devenden mampu dijelaskan oleh variabel devenden sebesar 434% Dengan kata lain bahwa multi media interaktif berperan dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Hadist Kelas VIII MT's Pesantren Mawaridussalam

Sebagaimana hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa multi media interaktif yang diterapkan oleh guru dalam kurikulum merdeka belajar cukup efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini disebabkan karena multi media interaktif sangat relevan diterapkan dalam proses pembelajaran

Media adalah alat saluran komunikasi Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver) Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (printed material), computer, dan lain sebagainya Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal

Adanya media dirasakan memang sangat membantu proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya

Multimedia dianggap sebagai media pembelajaran yang menarik karena multimedia dapat menyentuh berbagai panca indra yaitu penglihatan, pendengaran, dan sentuhan Multimedia mampu merangkum berbagai media seperti teks, suara, gambar, grafik, dan animasi dalam satu sajian digital Multimedia interaktif adalah media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya Contohnya adalah multimedia pembelajaran interaktif, game, dan lainnya

Ada lima Elemen atau teknologi utama dalam multimedia interaktif yaitu, Teks, Grafik, Audio, Video, dan Animasi Multimedia interaktif menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari teks, grafik, audio, video, dan interaktivitas Berdasarkan fungsi multi media interaktif maka akan mempermudah guru dalam menjelaskan pembelajaran sekaligus mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan di dalam kelas

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

- 1 Terdapat pengaruh Multi media interaktif dalam kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran hadist kelas VIII MT's Pesantren Mawaridussalam sebagaimana hasil perhitungan t-hitung lebih besar dari t-tabel atau ($1677 > 1673$)
- 2 Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran hadist kelas VIII MT's Pesantren Mawaridussalam dengan menggunakan multi media interaktif sebesar 434% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X terhadap Y cukup signifikan
- 3 Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran intraktif dalam kurikulum

merdeka belajar adalah tersedianya sarana dan prasarana media yang digunakan, sedangkan faktor penghambat adalah minimnya waktu yang digunakan.

Saran-Saran

Selanjutnya penulis akan memberikan beberapa saran-saran yang dianggap penting, antara lain :

1. Kepada kepala sekolah kiranya dapat lebih melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran khususnya media belajar yang dapat mempermudah proses belajar mengajar di kelas.
2. Kepada guru PAI kiranya dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada sebagai media pembelajaran.
3. Kepada siswa kiranya dapat menggunakan waktu belajar seefektif dan seefisien mungkin.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Analisis Model Pembelajaran Konstruktivistik Interaktif Dalam Kitab Hadist Arbain Karya Imam Nawawi: Analisis Hadist-Hadist Tarbawi, Jurnal. Vol2 No.1, 2023.
- Atsira, L., & Zukdi, I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Ne.arpod Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Al-Qur'an Hadits Kelas X Di Man 2 Padang. Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), 2022
- Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial (Jakarta: Kencana Pre.dana Media Group, 2007)
- Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran dalam Bidang Penelitian (Jakarta. Gramedia, 2007)
- De.wi, Implementasi strategi penguatan kurikulum merdeka pada jenjang pendidikan SMP, Jurnal. Vol.1 No.2, 2022
- Dharma, E.. & Sihombing, B. Merdeka Belajar: Kajian Literatur. (Urban Green Conference. Proceeding Library: Jakarta, 2020)
- H.E.Mulyasa, Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2013)
- Hamidy, Mu'ammal, AM, Imron, Fanany., Umar, Terjemahan Nailul Authar Himpunan Hadits-Hadits Hukum, (Surabaya :PT. Bina Ilmu, 2001), jilid 2.
- Inanta, R., Zuhaji, Z., & Indrayani. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Ne.arpod pada Peserta Didik SMPK Penabur Kelapa Gading Jakarta. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran, 4(1), 2022
- Istrani, Belajar dan Pembelajaran (Bumi Aksara, Jakarta, 2018)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Elektronik (Pusat Bahasa, 2008), hlm. 283
- Ke.mendikbud, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Ke.mendikbud, Jakarta, 2016)
- Ke.menag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Ke.menag RI, Jakarta, 2018)
- Ke.mendikbud, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Ke.mendikbud, 2015)
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm.26
- Mardiah, Belajar Interaktif, (Bumi Aksara, Jakarta, 2019)
- Ninda Nispah, Pemanfaatan media pembelajaran interaktif Ne.arpod terhadap hasil belajar, Skripsi, vol.5, No.2, 2023
- Nurhamidah, D. Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Ne.arpod dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4(2), 80–91., 2021
- Salinan Lampiran Permen.dikbud No. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian,
- Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- S.Nasution. Strategi Pembelajaran. (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2020)
- Suharsimi Arikunto, Penelitian Suatu Proses, Rineka Cipta, Jakarta, 2016)
- Suharsimi Arikunto, Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
- Wahidmurni, Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/ Madrasah, (Malang: UIN Malik Pre.s.s, 2010).